

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah semua ilmu dan pembelajaran yang berlangsung seumur hidup, di mana saja, dan dalam berbagai situasi yang memberi dampak baik bagi perkembangan setiap individu.<sup>1</sup> Pendidikan pada umumnya terus menerus berkembang serta berinovasi mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi pendidikan pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang sedang berkembang pada saat ini berhubungan dengan metode, pendekatan, model pembelajaran, serta cara pengelompokkan siswa. Melalui berbagai model serta pendekatan pembelajaran pendidikan Pancasila, guru berharap siswa akan mengembangkan kegembiraan dan kesukaan dalam belajar pancasila, baik belajar aktif, atau sikap positif yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran, yang akhirnya bisa menaikkan hasil belajar siswa.

Metode yang biasanya digunakan dalam pelajaran pendidikan pancasila yaitu metode ceramah, metode pembelajaran ini melibatkan penjelasan, latihan, dan evaluasi pada siswa. Metode ini kurang menarik untuk siswa karena saat proses pembelajaran berlangsung yaitu bagaimana guru menjaga motivasi siswa agar selalu semangat sehingga proses pembelajaran sesuai harapan. Kondisi belajar mengajar seperti ini masih

---

<sup>1</sup>Desi Pristiwanti, badariah, hidayat, dewi Bai, Sholeh, Ratna, *Pengertian Pendidikan*, 4 Nomor 6 (2022).

digunakan di beberapa sekolah. Guru masih aktif menerapkan metode ceramah serta tanya jawab, dan kurang kreatif dan inovatif saat menyampaikan pembelajaran yang tidak melibatkan siswa, sehingga siswa mudah bosan dan hanya duduk diam saat proses pembelajaran. Siswa cenderung tidak bertanya kepada guru meskipun mereka belum memahami pelajaran dengan baik.<sup>2</sup> Oleh karena itu perlu menerapkan model pembelajaran yang menari dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan adalah model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Pembelajaran melempar bola salju atau *Snowball Throwing* menimbulkan rasa persatuan dalam kelompok, baik antar individu kelompok maupun lainnya.<sup>3</sup> Model ini yaitu tipe *Snowball Throwing* merupakan suatu kegiatan mencari ilmu dalam belajar yang bertumpu dari kemampuan siswa yaitu membuat permainan lembar bola salju atau soal-soal yang di buat dalam bentuk kertas yang digulung dan di atasnya tertulis soal-soal.<sup>4</sup> Model ini merupakan tipe model pembelajaran memuat

---

<sup>2</sup>Dafid Fajar Hidayat, "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8, no. 2 (September 11, 2022): 141–56, <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>.

<sup>3</sup>Umar Yampap and Deril Alfiance Kaligis, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 3, no. 2 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186>.

<sup>4</sup>Annisa Fauzana and Mai Sri Lena, *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model *Snowball Throwing* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Bonjo Alam Ampek Angkek*, 4 (2020).

keterampilan kepemimpinan dan keterampilan bertanya siswa dengan antar kelompok dan merupakan permainan imajinatif.<sup>5</sup>

Penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran pendidikan pancasila sejalan dengan amanat regulasi pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan ditegaskan bahwa proses belajar hendaknya dilaksanakan secara interaktif, menarik, menyenangkan, menantang, dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi setiap kegiatan belajar. Selaras dengan itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2016 menekankan bahwa pembelajaran perlu berorientasi pada siswa, memberi ruang bagi mereka untuk berkolaborasi, serta membangun pemahaman melalui pengalaman belajar secara langsung. Hal ini sejalan dengan model *Snowball Throwing*, yang mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan saling berbagi pengetahuan.

Sebagaimana firman Allah Swt. yang tercantum dalam surah Al-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Tafsir dari ayat tersebut sejalan dengan materi pendidikan Pancasila dalil ini menegaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan manusia untuk

---

<sup>5</sup>Edy Widayat, Wahyu Widayati, and Marulitua L Tobing, "Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Smk 17 Agustus 1945 Dalam Materi Matriks.," n.d.

hidup dengan menjunjung nilai keadilan, berbuat kebaikan, serta peduli kepada keluarga. Selain itu, Allah juga melarang manusia dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Ayat ini berkaitan dengan materi aturan, hak, dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kehidupan bermasyarakat aturan menjadi pedoman agar tercipta ketertiban dan kedamaian. Perintah Allah untuk berlaku adil dan berbuat baik mencerminkan pentingnya aturan yang adil dan mengayomi semua makhluk. Hak setiap warga Negara untuk diberlakukan secara adil dan mendapat bantuan jika dibutuhkan sejalan dengan ayat ini, sementara kewajiban seperti menjunjung hukum, menjaga kerukunan, dan menghindari perbuatan yang merugikan orang lain. Jadi ayat ini memberikan dasar nilai-nilai luhur yang penting dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis, adil, dan saling menghormati.

Dalam ajaran islam, ketaatan terhadap aturan di lingkungan kehidupan manusia memiliki landasan yang kuat dalam hadis Nabi Muhammad Saw. hal ini sebagaimana sabda Rasullullah Saw:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي

أَهْلِيهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي

مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Hadits tersebut mengandung ajaran bahwa setiap manusia memikul tanggung jawab kepemimpinan sesuai dengan posisi dan peran yang diembannya dalam kehidupan. Kepemimpinan yang dimaksud tidak terbatas pada kedudukan formal, melainkan mencakup seluruh amanah yang berkaitan dengan kewajiban membimbing, mengatur, serta menjaga pihak yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya.<sup>6</sup> Dengan demikian, setiap individu memiliki kewajiban moral untuk melaksanakan perannya secara tepat dan bertanggung jawab dalam berbagai lingkungan kehidupan, baik keluarga, pendidikan, maupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang tanggung jawab utama dalam membina, mengarahkan, dan mendidik anak agar tumbuh dalam nilai-nilai kebaikan, sedangkan anak berkewajiban menaati serta menghormati bimbingan tersebut. Pada lingkungan pendidikan, guru menjalankan peran sebagai pengelola dan pembimbing proses pembelajaran, sementara peserta didik berkewajiban mematuhi aturan serta arahan yang telah ditetapkan. Adapun dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu berkewajiban menjaga ketertiban, menaati norma yang berlaku, dan menghindari tindakan yang dapat merugikan orang lain. Oleh sebab itu, hadits ini menegaskan bahwa keteraturan dan kedisiplinan dalam setiap lingkungan kehidupan merupakan bagian dari amanah yang harus dijaga. Kepatuhan terhadap aturan tidak hanya dipahami sebagai

---

<sup>6</sup>Mahmud Mahmud, “*Keshalehan Ibu Mengantarkan Kesuksesan Pendidikan Anak*,” *ittihad* 14, no. 26 (2016), <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.870>.

tuntutan sosial, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah jenis model pembelajaran menarik dan dapat di sajikan dan diterapkan untuk mengajar pada mata pelajaran Pancasila kepada siswa. Model ini yaitu *Snowball Throwing* ini memadukan diskusi antar kelompok dan permainan untuk membuat semuanya terlibat saat proses pembelajaran<sup>7</sup>. Pelaksanaan model ini yaitu *Snowball Throwing* bisa menarik simpatik serta ketertarikan dari dalam diri siswa untuk menaikkan hasil belajar. Sehingga siswa aktif saat pembelajaran dan mewujudkan suasana proses pembelajaran menjadi efektif dan kondusif serta mengurai kebosanan saat proses kegiatan pembelajaran.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah sesuatu daya yang ada dari menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila.

### **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu proses mengajar memuat didalamnya mengondisikan siswa untuk berdiskusi, menjawab, serta bertanya saat kegiatan pembelajaran. *Snowball*

---

<sup>7</sup>Triastuti Handayani et al., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*,” *Jurnal Curricula* 2 (January 1, 2017): 47–58, <https://doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1543>.

*throwing* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama siswa dalam kelompok melalui kegiatan membuat pertanyaan pada kertas yang kemudian dibentuk seperti bola dan dilemparkan kepada siswa lain untuk dijawab.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini merujuk pada capaian kognitif siswa yang diukur melalui instrument tes pilihan ganda, setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

### 4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran pendidikan pancasila adalah proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai pancasila kepada siswa sesuai dengan materi yang terdapat dalam kurikulum pada kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang ada di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran pendidikan pancasila?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran

pendidikan pancasila di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah peneliti tersebut, maka tujuan peneliti yang diharapkan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran pendidikan pancasila.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk acuan yang terkait, manfaat penelitian ini secara khusus yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran pancasila di sekolah. Meningkatkan hasil belajar siswa dan berakhir pada peningkatan prestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini digunakan serta diterapkan sebagai motivasi guru dalam melaksanakan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan saat pembelajaran Pancasila serta sebagai pengalaman dalam menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pancasila diharapkan siswa dapat meningkatkan percaya diri dan meningkatkan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

## F. Penelitian terdahulu yang Relevan

Sebagai bahan acuan untuk menghindari kesamaan ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian oleh Pranata yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik” 2023. Hasil penelitian ini yaitu model pembelajaran berperan penting dalam menciptakan hasil pembelajaran. Selain itu, terdapat tiga hasil yang diperkirakan akan berdampak dan berubah secara langsung akibat pembelajaran yang dilakukan, di antaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>8</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan

---

<sup>8</sup>Doni Pranata, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik (Literatur Review)*, n.d.

model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* tetapi peneliti ini mengacu terhadap hasil belajar saja.

2. Penelitian oleh Muhammad Haykal Fikri yang berjudul “Optimalisasi Motivasi Belajar PPKn melalui Metode *Snowball Throwing*” 2025. Menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus, ditemukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap tahap.<sup>9</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama menggunakan metode *snowball throwing* tetapi penelitian ini mengarah pada pengaruh hasil belajar siswa bukan optimalisasi motivasi belajar.
3. Penelitian oleh Ni Made Novani Mahyundari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas II Di SD Ganesha Nusantara”. Hasil penelitian membuktikan bahwa model *snowball throwing* yang dipadukan dengan media realita berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.<sup>10</sup> Persamaan dengan penelitian ini

---

<sup>9</sup>Muhammad Haykal Fikri et al., *Optimalisasi Motivasi Belajar PPKn melalui Metode Snowball Throwing*, n.d.

<sup>10</sup>Ngurah Budiadnyana, *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas Ii Di Sd Ganesha Nusantara*, n.d.

yaitu sama menggunakan metode *snowball throwing* tetapi penelitian ini tidak berbantuan media pembelajaran.

4. Penelitian oleh Millatul Azza yang berjudul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 1 Lampung Timur” 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa yang terus mengalami kenaikan pada setiap siklus pembelajaran.<sup>11</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama menggunakan metode *snowball throwing* tetapi penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian tersebut, sebagai berikut:

Ha : Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila.

---

<sup>11</sup>Millatul Azza, *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Min 1 Lampung Timur*, n.d.

H<sub>0</sub> : Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, berisi tentang pengertian belajar, hasil belajar, model kooperatif tipe *snowball throwing*
3. Bab III Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan teknik validitas dan keabsahan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang gambaran singkat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Penutup, pada bab ini berisi simpulan dan saran.